

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab kelima dalam tesis ini membahas mengenai simpulan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Selanjutnya juga membahas mengenai keterbatasan penelitian. Berbagai temuan yang terdapat pada penelitian ini selanjutnya dapat digunakan menjadi saran bagi penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Literasi Keuangan* dan *fintech adoption* terhadap *Kinerja Perusahaan*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *Akses Keuangan* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Akses Keuangan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kinerja Perusahaan*, yang mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

Selanjutnya, hasil pengujian menunjukkan bahwa *Literasi Keuangan* berpengaruh positif terhadap *Akses Keuangan* dan *Kinerja Perusahaan*. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangan secara lebih efektif serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses layanan keuangan. Selain itu, *fintech adoption* juga terbukti berpengaruh positif terhadap *Akses Keuangan* dan *Kinerja Perusahaan*, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi finansial mampu mendukung inklusi keuangan dan peningkatan kinerja usaha.

Hasil pengujian peran mediasi menunjukkan bahwa *Akses Keuangan* memediasi pengaruh *Literasi Keuangan* terhadap *Kinerja Perusahaan*, namun tidak memediasi pengaruh *fintech adoption* terhadap *Kinerja Perusahaan*. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memerlukan akses keuangan sebagai mekanisme penghubung untuk meningkatkan kinerja usaha, sedangkan *fintech adoption* lebih berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional.

B. Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur keuangan dan manajemen usaha dengan memperjelas peran *Akses Keuangan* sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha. Temuan ini memperkaya kajian inklusi keuangan dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga bekerja melalui akses terhadap layanan keuangan formal.

Implikasi praktis dari penelitian ini ditujukan kepada pelaku usaha, khususnya usaha kecil dan menengah, agar meningkatkan literasi keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *fintech* perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan usaha untuk meningkatkan kinerja secara langsung.

Bagi pembuat kebijakan dan lembaga keuangan, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa program peningkatan literasi keuangan dan perluasan akses keuangan perlu dijalankan secara terintegrasi. Dukungan terhadap adopsi *fintech* juga perlu disertai dengan peningkatan kemampuan

pelaku usaha dalam memanfaatkan layanan keuangan digital agar manfaatnya terhadap kinerja usaha dapat lebih optimal.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* sehingga belum mampu menangkap perubahan perilaku dan kinerja usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, hubungan kausalitas antarvariabel masih perlu diuji lebih lanjut melalui pendekatan longitudinal.

Kedua, pengukuran variabel dalam penelitian ini didasarkan pada persepsi responden melalui kuesioner, sehingga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan data persepsi dengan data objektif, seperti laporan keuangan atau data transaksi, guna meningkatkan validitas hasil penelitian.

Ketiga, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor kontekstual lain yang berpotensi memengaruhi *Kinerja Perusahaan*, seperti karakteristik usaha, lingkungan persaingan, dan tingkat literasi digital. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderator atau mediator lain agar mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja usaha.